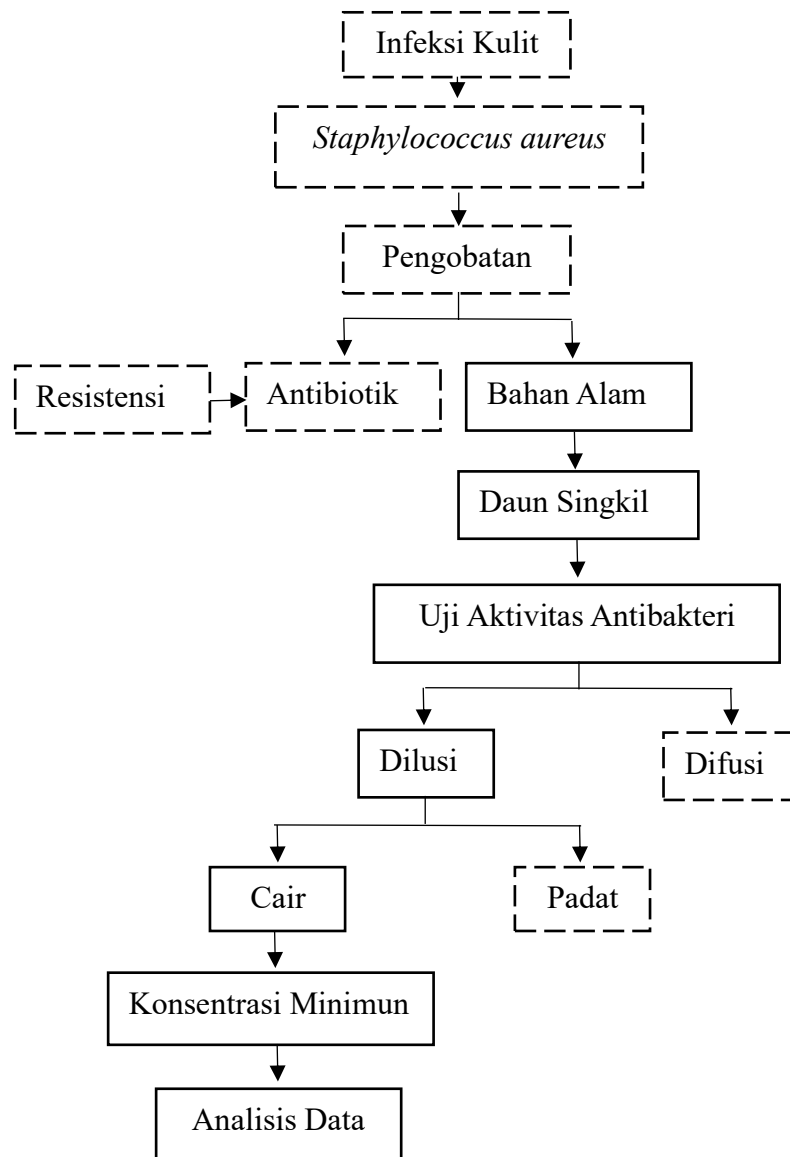


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan:

: Diteliti

: Tidak Diteliti

Gambar 2 Kerangka Konsep Penelitian

Deskripsi kerangka konsep:

Infeksi kulit adalah kelainan kulit yang dapat diakibatkan oleh adanya jamur, bakteri, parasit, maupun virus. Salah satu mikroorganisme patogen yang dapat menyebabkan infeksi kulit yaitu *Staphylococcus aureus*. Penanganan infeksi yang disebabkan oleh bakteri dapat dilakukan dengan menggunakan antibiotik dengan tujuan untuk menghambat pertumbuhan bakteri penyebab infeksi. Namun, penggunaan antibiotik di masyarakat secara tidak rasional dapat menyebabkan resistensi bakteri, sehingga mengurangi keefektifan antibiotik dalam mengatasi infeksi.

Seiring dengan berkembangnya inovasi, banyak penelitian yang memanfaatkan bahan-bahan alami yang diyakini memiliki khasiat antibakteri untuk pengobatan tradisional. Daun singkil diketahui mengandung senyawa antibakteri yang bekerja dengan menghambat pertumbuhan bakteri dengan merusak dinding sel patogen dari bakteri. Untuk membuktikan sifat antibakteri suatu agen, dilakukan uji aktivitas antibakteri. Salah satu metode yang digunakan adalah dilusi cair untuk menentukan Konsentrasi Hambat Minimum (KHM), yaitu konsentrasi terendah ekstrak etanol daun singkil yang mampu menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*.

B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari objek yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan untuk kemudian dipelajari agar diperoleh suatu kesimpulan dari sebuah penelitian (Sugiyono, 2015). Adapun variabel dari

penelitian ini adalah ekstrak daun singkil (*Premna serratifolia L.*) yang mampu menghambat bakteri *Staphylococcus aureus* dengan penentuan konsentrasi hambat minimum.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan secara spesifik mengenai cara suatu variabel diukur dalam penelitian. Definisi operasional disusun berdasarkan karakteristik terukur dari suatu objek, lalu variabel dan istilah dalam penelitian dijelaskan secara spesifik agar mudah dipahami maknanya (Dekanawati dkk., 2023). Definisi operasional ini bermanfaat untuk memberi arah dan mempermudah pengukuran variabel penelitian, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengembangan instrumen penelitian. Berikut merupakan definisi operasional dari penelitian ini, yaitu:

Tabel 2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Cara pengukuran	Skala data
1	2	3	4
Variasi konsentrasi ekstrak daun singkil	Variasi komposisi dari campuran ekstrak daun singkil yang didapatkan dari teknik pengenceran bertingkat sehingga diperoleh konsentrasi 50%, 25%, 12,5%, 6,25%, 3,125%, 1,56%, 0,78%, dan 0,39%	Membuat variasi konsentrasi dengan teknik pengenceran bertingkat	Rasio
Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	Konsentrasi terendah agen antibakteri (daun singkil) yang paling efektif menghambat pertumbuhan bakteri secara nyata.	Mengukur konsentrasi terendah dengan spektrofotometer UV-Vis	Rasio